

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ditempat penulis mengajar yaitu di SDN 3 Cisaheun yang berlokasi dikampung Babakan Rt. 002 Rw. 004 Desa Sirnagalih Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat.

SDN 3 Cisaheun, berdiri tahun 1963 dengan luas tanah 1.300 m², jarak ke pusat kecamatan yaitu 5 km dan jarak ke pusat Otda yaitu 25 km. Terletak pada lintasan desa.

Adapun jumlah tenaga pengajar termasuk kepala sekolah yaitu 9 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 6 orang dan GTT sebanyak 3 orang. Diantaranya Surahman A.Ma.Pd (Kepala Sekolah), dan tenaga pengajar yaitu Memed Tarmedy A.Ma.Pd, Ujum Jaenudin S.Pd, Drs. Asep Suparman, Yanti Kurnia, S.Pd, T. Hernawati, S.Pd, Lutfi Apipah, A.Ma.Pd, Idih, Ima Rochmawati.

Tercatat selama akhir bulan November 2010, jumlah seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, yaitu sebanyak 159 siswa yang terdiri dari 82 siswa laki-laki dan 77 siswa perempuan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada waktu mata pelajaran bahasa Indonesia, dimana tahapan pada setiap siklusnya, yaitu:

Siklus I : 09 November 2010.

Siklus II : 16 November 2010.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yang menjadi subyek penelitian, adalah siswa kelas V SDN 3 Cisaueun Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 33 siswa diantaranya adalah 17 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Usia siswa berkisar antara 11 sampai 13 tahun. Mereka bertempat tinggal di sekitar sekolah yang mencakup empat dusun, yaitu Babakan, Gending, Gandasoli, dan Blok Talang.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan perilaku siswa dan guru serta hasil kerja siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN 3 Cisaueun Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan media gambar. Penelitian yang dilakukan adalah bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Resmini, 2001), penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berlatar alami (natural) yang menjadi sumber langsung adalah data.
- b. Bersifat deskriptif.

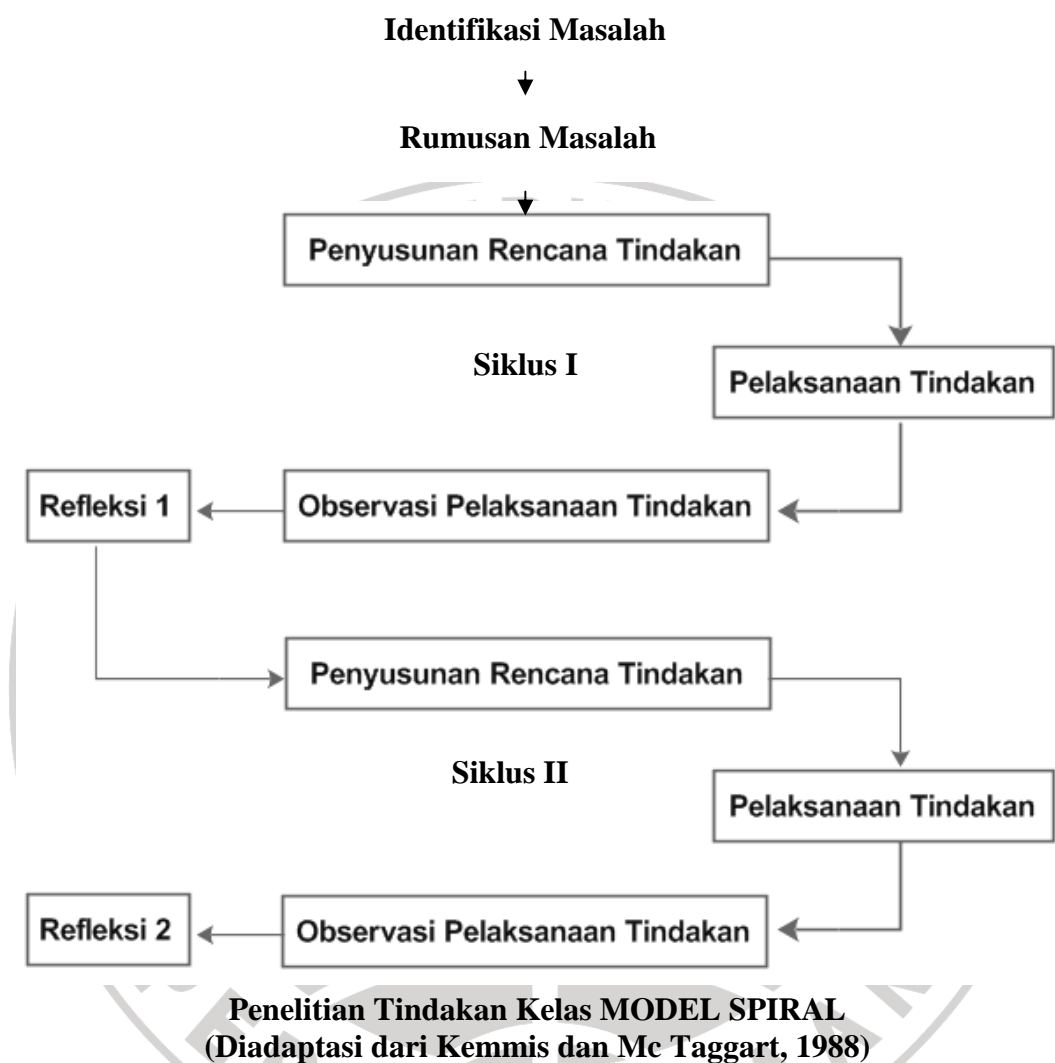
- c. Lebih tertuju pada penelitian proses.
- d. Analisis data cenderung dilakukan secara induktif.
- e. Makna merupakan unsur yang esensial.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan sekelompok peserta didik yang sedang belajar dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan model siklus yang diadaptasi dari Kemmis dan MC Taggart (1988). Adapun kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan empat tahapan secara berulang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi (perenungan, pemikiran, evaluasi).

Rencana pelaksanaannya terdiri atas 2 siklus, tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil yang telah dicapai dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Secara operasional, prosedur pelaksanaan penelitian tindakan ini menempuh tahapan-tahapan serta siklus sebagaimana tergambar dalam skema berikut ini :

Gambar 3.1
Skema Prosedur Pelaksanaan Penelitian



Rencana penelitian tindakan ini dipilih untuk memecahkan problem praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar yang berimplikasi pada hasil pelaksanaan yang terencana dan bersifat inovatif.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu mencoba untuk mengubah, mengembangkan dan meningkatkan pendekatan, metode atau gaya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelasnya.

3.3.1 Studi Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan awal selama pengajaran di kelas V, peneliti menemukan masalah yaitu masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Masalah ini disebabkan karena kemampuan siswa dalam menuangkan ide-idenya masih terbatas. Hal ini dapat terlihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa sangat jauh dari yang diharapkan. Ini terjadi karena pendekatan yang dilakukan selama ini kurang variatif dan optimal.

Oleh karena itu, peneliti akan mencoba alternatif lain untuk memecahkan masalah tersebut berupa teknik pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu untuk menuangkan ide-idenya dalam menulis puisi.

3.3.2 Perencanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II

3.3.2.1 Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap 1 : Perencanaan Tindakan

- a. Perbaikan proses dari hasil pengamatan awal
- b. Mempersiapkan skenario pembelajaran dengan materi, menentukan gagasan pokok sesuai dengan gambar tunggal yang dipilih, menentukan judul yang didapat menggambarkan isi puisi, dan menulis puisi sesuai dengan rima dan menulis puisi dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat, dan sesuai dengan gagasan pokok yang telah dibuat.

- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa LKS, dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk observasi.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat

Tahap 3 : Observasi

Dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan selama proses tindakan berlangsung. Observasi dilaksanakan oleh observer tentang kegiatan pembelajaran dan perilaku guru serta siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap 4 : Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, data tersebut dianalisis untuk di tindak lanjuti, pada siklus berikutnya.

3.3.2.2 Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap I : Perencanaan tindakan

- a. Perbaiki proses dari hasil siklus I
- b. Mempersiapkan skenario pembelajaran dengan materi menentukan gagasan pokok puisi sesuai dengan gambar seri yang diberikan, menentukan judul yang dapat menggambarkan isi puisi, menulis puisi dengan rima dan menulis puisi dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat, dan harus sesuai dengan

gagasan pokok yang telah di buat, dan menulis puisi sesuai dengan gambar seri yang disediakan.

- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa LKS, dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk observasi.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

Tahap 3 : Observasi

Hasil evaluasi siswa didata dan di amati, sehingga dapat diketahui perkembangan kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Tahap 4 : Refleksi

Hasil observasi data dianalisis dan direvisi sehingga dapat diketahui secara optimal bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu format observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan kamera pada saat berlangsungnya proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pilihan media gambar tunggal dan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan satu media gambar seri.

Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan kelas, mencatat perilaku dan semua kejadian yang berlangsung pada saat pembelajaran. Dalam setiap siklusnya, pengamatan dilakukan mulai dari awal kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan menulis puisi melalui proses pengamatan media gambar tunggal, sampai pada menulis puisi melalui proses pengamatan media gambar seri.

Catatan Lapangan digunakan untuk mencatat semua informasi yang didengar, dilihat, dan dialami, serta diperkirakan berkaitan dengan data yang dikumpulkan. Catatan lapangan memuat tentang interaksi belajar mengajar baik antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa.

Dokumentasi digunakan untuk mengkaji keberhasilan rencana tindakan yang telah dilakukan, berupa sumber data diantaranya, dokumen perencanaan menulis puisi, proses belajar mengajar menulis puisi yang mencakup proses pengamatan, proses menulis, perilaku guru, dan dokumen hasil berupa lembar pernyataan hasil pemahaman siswa dalam mengamati media gambar, serta dokumen hasil tulisan siswa berupa LKS.

Angket digunakan peneliti untuk mengetahui tanggapan siswa dalam menulis puisi melalui media gambar. Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dengan pilihan “ya” atau “tidak”.

Kamera digunakan untuk mengabadikan peristiwa atau kegiatan penting selama proses pembelajaran berlangsung berupa visualisasi foto.

3.5 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dianalisis melalui penyajian data dan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan sejak kegiatan observasi dan pengumpulan data dilaksanakan, yaitu selama tindakan diberikan. Data hasil kerja siswa terdiri dari lembar pernyataan hasil proses pembelajaran menulis dengan menggunakan pilihan media gambar tunggal dan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan satu media gambar seri.

Hasil puisi siswa dianalisis untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis siswa dan keberhasilan tindakan yang dilakukan. Peneliti membaca seluruh tulisan siswa dan menganalisis penggarapan komponen penggunaan media gambar dalam menulis puisi yang dikerjakan oleh siswa. Setiap puisi yang dikerjakan siswa dari siklus I sampai siklus II dianalisis sehingga diketahui ada tidaknya kemajuan yang dialami oleh siswa yang berkaitan dengan pemberian objek pengamatan, pemberian lembar pernyataan atau bimbingan proses menulis yang di berikan guru.

Dari keseluruhan data diharapkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penggunaan media gambar dalam menulis puisi yang dilakukan dalam dua siklus menunjukkan hasil yang baik. Dalam hal ini pembelajaran penggunaan media gambar dalam menulis puisi melalui pemberian bimbingan dengan tahap (1) pemberian objek pengamatan, (2) pemberian lembar pernyataan, (3) integrasi kegiatan pengamatan dan menulis, (4) pemberian bimbingan lewat proses menulis puisi. Tahap akhir dari analisis data ini adalah pemeriksaan data dengan melakukan pemeriksaan hasil temuan.

3.5.1 Rambu-rambu Analisis Data

Berkaitan dengan analisis data dan untuk memudahkan dalam pelaksanaannya disusun rambu-rambu analisis. Rambu-rambu analisis ini berguna untuk mengarahkan kegiatan analisis yang dilakukan. Pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Rambu-rambu tersebut disusun dalam tabel sebagai berikut.



Tabel 3.1

Rambu-rambu Analisis Proses Pembentukan Pemahaman Penggunaan

Media Gambar untuk Menulis Puisi

No	Tahap Pembelajaran dan Hasil	Fokus	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
					100%			
					SB	B	C	K
1	PKMPDMGT (SIKLUS I)	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan gagasan pokok puisi • Penentuan judul • Penentuan rima • Penentuan pilihan kata yang tepat 	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gagasan pokok sesuai dengan gambar yang dipilih ▪ Judul menggambarkan isi ▪ Rima sesuai isi puisi ▪ Pilihan kata yang tepat sesuai dengan isi puisi 				
2	PKMPDMGS (SIKLUS II)	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan gagasan pokok puisi • Penentuan judul • Penentuan rima • Penentuan pilihan kata yang tepat 	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gagasan pokok sesuai dengan objek yang disediakan ▪ Judul menggambarkan isi ▪ Rima sesuai isi puisi ▪ Pilihan kata yang tepat sesuai dengan isi puisi 				

Bentuk tabel diadaptasi dari Resmi, 1998

Keterangan:

PKMPDMGT : Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Gambar Tunggal

PKMPDMGS : Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Gambar Seri

SB : Sangat Baik, bobot (4)

B : Baik, bobot (3)

C : Cukup, bobot (2)

K : Kurang, bobot (1)

Panduan Penilaian
Kriteria Penilaian Menulis Puisi dengan
Menggunakan Pilihan Media Gambar Tunggal
Siklus I

1. Gagasan Pokok

- SB = 4 (80 - 100) = Gagasan pokok sangat sesuai dengan gambar
B = 3 (70 - 79) = Gagasan pokok sesuai dengan gambar
C = 2 (60 - 79) = Gagasan pokok kurang sesuai dengan gambar
K = 1 (00 - 59) = Gagasan pokok tidak sesuai dengan gambar

2. Judul

- SB = 4 (80 - 100) = Judul sangat menggambarkan isi puisi
B = 3 (70 - 79) = Judul menggambarkan isi puisi
C = 2 (60 - 79) = Judul kurang menggambarkan isi puisi
K = 1 (00 - 59) = Judul tidak menggambarkan isi puisi

3. Rima

- SB = 4 (80 - 100) = Rima sangat sesuai dengan isi puisi
B = 3 (70 - 79) = Rima sesuai dengan isi puisi
C = 2 (60 - 79) = Rima kurang sesuai dengan isi puisi
K = 1 (00 - 59) = Rima tidak sesuai dengan isi puisi

4. Pilihan Kata yang Tepat

- SB = 4 (80 - 100) = Pilihan kata sangat sesuai dengan gagasan pokok
B = 3 (70 - 79) = Pilihan kata sesuai dengan gagasan pokok
C = 2 (60 - 79) = Pilihan kata kurang sesuai dengan gagasan pokok
K = 1 (00 - 59) = Pilihan kata tidak sesuai dengan gagasan pokok

Panduan Penilaian
Kriteria Penilaian Menulis Puisi dengan
Menggunakan Pilihan Media Gambar Seri
Siklus II

1. Gagasan Pokok

- SB = 4 (80 - 100) = Gagasan pokok sangat sesuai dengan gambar
B = 3 (70 - 79) = Gagasan pokok sesuai dengan gambar
C = 2 (60 - 79) = Gagasan pokok kurang sesuai dengan gambar
K = 1 (00 - 59) = Gagasan pokok tidak sesuai dengan gambar

2. Judul

- SB = 4 (80 - 100) = Judul sangat menggambarkan isi puisi
B = 3 (70 - 79) = Judul menggambarkan isi puisi
C = 2 (60 - 79) = Judul kurang menggambarkan isi puisi
K = 1 (00 - 59) = Judul tidak menggambarkan isi puisi

3. Rima

- SB = 4 (80 - 100) = Rima sangat sesuai dengan isi puisi
B = 3 (70 - 79) = Rima sesuai dengan isi puisi
C = 2 (60 - 79) = Rima kurang sesuai dengan isi puisi
K = 1 (00 - 59) = Rima tidak sesuai dengan isi puisi

4. Pilihan Kata yang Tepat

- SB = 4 (80 - 100) = Pilihan kata sangat sesuai dengan gagasan pokok
B = 3 (70 - 79) = Pilihan kata sesuai dengan gagasan pokok
C = 2 (60 - 79) = Pilihan kata kurang sesuai dengan gagasan pokok
K = 1 (00 - 59) = Pilihan kata tidak sesuai dengan gagasan pokok

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian

Bobot Nilai	Kriteria	Nilai	Rentang Nilai
3,6 - 4,0	Sangat Baik	A	80-100
2,6 - 3,5	Baik	B	70-79
1,6 - 2,5	Cukup	C	60-69
0 - 1,5	Kurang	D	00-59

- Rumus hasil nilai pelaksanaan pembelajaran dalam (%), yaitu:

$$\% \text{ Nilai} = \frac{\text{Skor total}}{\sum \text{ aspek Penilaian}} \times 100$$

- Rumus hasil nilai pelaksanaan pembelajaran dan hasil nilai perencanaan dan pelaksanaan mengajar, yaitu:

$$N = \frac{\text{Skor total}}{\sum \text{ aspek Penilaian}}$$